

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten tanah laut merupakan salah satu daerah yang menjadikan peternakan sebagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, seperti peternakan ayam dan peternakan sapi yang diandalkan sebagai salah satu usaha untuk mengentaskan kemiskinan, khususnya bagi masyarakat desa tertinggal. Karena semua wilayah tersebut merupakan daerah pertumbuhan dan menjadi pasar potensial bagi hasil-hasil peternakan seperti telur, daging ayam dan produk pertanian lainnya dari tanah laut. Kabupaten tanah laut merupakan salah satu daerah di Provinsi Kalimantan Selatan yang memiliki potensi untuk pengembangan peternakan. Ternak yang dipelihara oleh masyarakat diantaranya: jenis ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas.

Kemampuan pemerintah daerah untuk melihat sektor yang memiliki keunggulan atau kelemahan di wilayahnya menjadi semakin penting. Daerah yang memiliki keunggulan, memiliki prospek yang lebih baik untuk dikembangkan dan diharapkan dapat mendorong sektor peternakan ayam petelur untuk dapat dikembangkan.

Pengembangan ayam petelur lokal dapat mendorong tumbuhnya usaha baru sekaligus membuka lapangan kerja bagi masyarakat sehingga di desa Bati-bati banyak

warga yang memelihara ayam petelur ini untuk menambah penghasilan mereka atau pun menjadikan peternakan tersebut sebagai mata pencaharian utama mereka dan ini berdampak bagi para pemuda yang baru lulus sekolah yang masi bingung mau kerja apa sehingga mereka memilih ikut kerja di peternakan tersebut untuk mencari pengalaman kerja bahkan sampe ada yang bisa bantu perekonomian keluarganya. Ada pun data pengangguran di Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah laut seperti Tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data Pengangguran di Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah laut
Tahun 2020-2023.

Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka Kecamatan Bati-bati		
	2020	2021	2022
persen	3.57%	3.52%	4,17%
Jumlah Penduduk Keseluruhan	5.011	4.932	4.994

Sumber: BPS Kabupaten Tanah laut, 2023

Berdasarkan data di atas Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2021 sebesar 3,52 persen, turun tipis 0,05 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2020. Namun, di Agustus tahun 2022 itu naik lagi menjadi 4.17%. dan Jumlah pengangguran di desa Bati-bati 208,24.

Peternakan ayam petelur membawa pengaruh positif dalam mengatasi masalah pengangguran dan dapat meningkatkan kebutuhan perekonomian keluarga dan dapat melayani kebutuhan masyarakat ekonomi menengah kebawah. Berikut jumlah Peternakan ayam petelur di desa Bati-bati Kabupaten tanah laut.

Tabel 1.2

Data Peternakan ayam petelur yang berada di desa Bati-bati Kecamatan Bati-bati Kabupaten tanah laut tahun 2023.

No	Peternakan ayam	Jumlah orang yang bekerja
1	Bapak Mulyadi	7
2	Bapak Ramadhani	5
3	Bapak Sigit	6
4	Bapak Lukman	4

Sumber: Observasi, 2023

data di atas Peternakan ayam petelur di desa Bati-bati Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah laut adalah 7 orang yang bekerja di peternakan bapak sumarno, 5 orang bekerja di peternakan bapak ramadhani, 6 orang bekerja di peternakan bapak sigit dan 4 orang di peternakan bapak Lukman jadi keseluruhan berjumlah 22 Orang yang bekerja di peternakan ayam petelur di desa Bati-bati Kabupaten Tanah laut.

Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat vital dalam pembangunan dan

pertumbuhan ekonomi. Dalam sejarah perekonomian bangsa Indonesia, UKM sebagai penopang perekonomian nasional. Untuk membuat UKM naik kelas, diperlukan strategi dimana salah satunya adalah penggunaan literasi ekonomi digital. Pengembangan UKM berbasis digital perlu dilakukan literasi digital sehingga ketika UKM mampu memanfaatkan teknologi digital akan meningkatkan pendapatan hingga 80%. Saat ini jumlah UKM di Indonesia mencapai 62.922.617 unit dimana jumlah terbanyak pada Skala Mikro 62.106.900 unit usaha (98,70%) dengan Usaha Kecil 757.090 unit (1,20%), dan Usaha Menengah 58.627 unit (0,09%). (Erlanitasari,2019, hlm. 12)

Sub sektor peternakan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian yang memiliki prospek baik untuk dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dari permintaan terhadap hewan ternak yang tinggi dan nilai PDB subsektor peternakan merupakan yang terbesar dibandingkan subsektor lainnya yaitu 231,71 Triliun pada tahun 2019. Dengan kondusifnya iklim usaha peternakan diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja untuk kegiatan budidaya peternakan hulu hingga hilir (Diwyanto et al, 2005).

Peternakan mempunyai prospek yang baik dimasa depan, karena permintaan akan bahan-bahan yang berasal dari ternak akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, selera, pendapatan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pangan bergizi tinggi sebagai pengaruh dari naiknya tingkat pendidikan rata-rata penduduk (Santoso, 2006). Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap

produk peternakan berupa telur maupun daging maka pengembangan usaha peternakan ayam ras petelur merupakan usaha yang potensial untuk dikembangkan

Syari'at Islam mengatur semua sisi penting kehidupan dan menawarkan kesempurnaan hidup. Kehadiran syariat di tujukan untuk memenuhi semua tuntutan kehidupan, memerangi kemiskinan dan merealisasikan kemakmuran dalam semua sisi kehidupan manusia, Islam seperti telah disinggung di atas menekankan akidah, ibadah moral, syariat hukum, keputusan yang bijak dalam perdangangan. (Said,2008)

Islam memandang bahwa bumi dan segala isinya merupakan amanah dari Allah kepada manusia sebagai khalifah di bumi ini untuk dipergunakan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan umat manusia. Untuk mencapai tujuan yang suci ini, Allah tidak meninggalkan manusia sendiri tetapi diberikan petunjuk melalui para Rasul Nya dalam petunjuk ini Allah berikan segala sesuatu yang dibutuhkan manusia baik akidah, akhlak maupun syari'at. (Izzan,2006) Harta dalam pandangan orang Arab bermata emas, perak dan hewan ternak, sedangkan menurut terminologi syari'ah, harta merupakan segala sesuatu yang memiliki nilai dan boleh dimanfaatkan serta kepemilikannya diperbolehkan dengan cara yang sesuai dengan syari'ah. (Suyanto,2008)

Maka dari itu manusia diberi kebebasan berusaha di muka bumi untuk memakmurkan kehidupannya, manusia sebagai khalifah di muka bumi harus kreatif, inovatif, kerja keras dan berjuang, bukan berjuang untuk hidup, tetapi hidup ini adalah perjuangan untuk melaksanakan amanah Allah, pada hakikatnya untuk kemaslahatan manusia itu sendiri. (Dzajuli,2008 hlm.58)

Bentuk ibadah dalam Islam bukanlah hal mistis yang menghubungkan manusia dengan alam ghoib, sehingga manusia dianggap mengerjakan sesuatu yang tidak berarti. Sesungguhnya seluruh ibadah dalam islamdirancang sebagai bentuk pelatihan agar mendapat akhlak yang benar, kebiasaan yang baik terpuji yang harus menghiasi kehidupan sepanjang hayat. (Badroen, 2007)

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peternakan ayam petelur ini dengan mengambil judul penelitian “Dampak Usaha Peternakan Ayam petelur terhadap Perekonomian di Desa Bati-bati Kabupaten tanah laut. Dengan alasan untuk mengetahui Dampak sebelum dan sesudah adanya peternakan ayam petelur ini bagi perekonomian di desa Bati-bati kabupaten tanah laut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Dampak Usaha Peternakan Ayam Petelur terhadap Perekonomian di Desa Bati-bati Kabupaten Tanah laut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui Dampak Usaha Peternakan Ayam Petelur Terhadap Perekonomian di Desa Bati-bati Kabupaten Tanah laut.

D. Kegunaan Penelitian

Secara ringkas manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemerintah dan pihak terkait dalam pengambilan kebijakan.
2. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan akademisi ekonomi Islam pada umumnya, untuk mengetahui Dampak Usaha peternakan ayam petelur terhadap perekonomian.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan kesalah pahaman dari maksud penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan dalam bentuk definisi operasional, yaitu:

1. Dampak usaha adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif) yang ada di sekitar manusia untuk meraih keuntungan dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dari segi ekonomi. (sairin, 2016, hlm.35)
Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak positif yang menunjang

perekonomian masyarakat yang bekerja di Peternakan ayam Petelur di desa Bati-bati Kabupaten Tanah laut.

2. Peternakan ayam petelur adalah salah satu subsektor agribisnis yang mempunyai prospek yang sangat bagus bila dikembangkan secara optimal. Kemajuan dan perkembangan subsektor peternakan akan membawa dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan petani. (Sularso dkk, 2014, hlm.73). Yang di maksud dalam penelitian ini adalah peternakan ayam petelur di desa Bati-bati Kabupaten Tanah laut.
3. Perekonomian adalah sebuah studi tentang perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuannya dihadapkan dengan ketersediaan sumber daya supaya mencapai tujuannya. (Tindangen, 2020, hlmn.80). Yang di maksud dalam penelitian ini adalah perekonomian di desa Bati-bati Kabupaten Tanah laut.
4. Ekonomi Islam adalah tata aturan yang berkaitan dengan cara berproduksi, distribusi, dan konsumsi serta kegiatan lain dalam kerangka mencari ma'isyah (penghidupan individu maupun kelompok atau Negara) sesuai dengan ajaran Islam (Al-Qur'an dan Hadist). (Manan, 1980,hlm.3) Yang di maksud dalam penelitian ini adalah peternakan menurut islam.

F. Penelitian terdahulu

Sebelumnya telah dilakukan penelusuran penelitian orang lain yang juga mengangkat permasalahan tentang perkembangan UMKM ataupun yang berkaitan

dengan pengangguran, peneliti mendapatkan beberapa judul karya ilmiah yang hampir mirip dengan penelitian ini.

1. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Maharani Tejasari pada tahun 2008 dalam sebuah skripsi dengan judul, “Peranan Usaha Kecil dan Menengah dalam Penerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia” dengan metode regresi linier berganda. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa unit usaha (0,904148), kredit modal kerja (0,035586) dan PBD UKM (0,062321) secara signifikan mempunyai pengaruh yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini disebabkan dengan adanya peningkatan jumlah usaha, kredit modal kerja dan pertumbuhan PBD merupakan salah satu dari penciptaan kesempatan kerja. Sedangkan kredit investasi (-0,074278) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap penyerapan kerja. Hal ini disebabkan karena kredit lebih banyak digunakan untuk investasi yang padat modal sehingga kurang adanya perberdayaan sumber daya manusia. Pendapatan perkapita (-0,378047) memberikan pengaruh yang signifikan yang negatif terhadap penyerapan tenaga kerja, karena semakin tinggi tingkat pendapatan perkapita disuatu negara maka semakin kecil pangsa tenaga kerja UKM. Tenaga kerja (2,813870) dan investasi (0,85055) secara signifikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi nilai ekspor tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan ekonomi karena sumbangan dan kontribusinya yang masih rendah. Di samping itu. Hal tersebut juga dikarenakan kondisi ekspor Indonesia dimana sebagian besar input ekspor masih

bergantung pada ekspor. Sehingga ekspor tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan PBD.

2. Ade Raselawati, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2009) yang berjudul “Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor UKM di Indonesia” yang dituangkan dalam sebuah skripsi dengan menggunakan metode data panel dengan Fixed Effect Model. Data yang dilakukan adalah data sekunder berupa nilai PBD UKM, tenaga kerja UKM, ekspor UKM, jumlah unit UKM, dan investasi UKM dari tahun 200-2009. Hasil analisis dengan menggunakan metode regresi data panel menunjukkan bahwa ekspor UKM, jumlah unit UKM, dan investasi UKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia. Sedangkan variabel tenaga kerja UKM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM karena tenaga kerja yang diserap tidak sebanding dengan nilai tambah yang dihasilkan.
3. Penelitian Umi Kulsum (dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) yang ditulis pada tahun (2011) dalam bentuk jurnal dengan judul “Pengaruh Pengangguran dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan dengan metode regresi berganda yang datanya diambil dari tahun 2011-2015 per semester. Dimana pada hasil penelitian didapatkan bahwa ternyata pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara karena pengangguran menunjukkan penurunan terhadap pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya. Inflasi

tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena ketika inflasi meningkat maka akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

4. Achmad Djuaini (2009), dengan judul “Strategi Bisnis Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Sampel penelitian adalah 3 (tiga) Usaha Kecil dan Menengah UKM di Kecamatan Ngadiluwih dalam bidang makanan dan kerajinan. Hasil penelitian berupa narasi - narasi data kualitatif yang berkaitan dengan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Dari penelitian dihasilkan bahwa ;strategi produksi adalah diversifikasi produk dalam hal bentuk maupun jenis, dalam bidang keuangan dengan menggunakan modal sendiri dan dari pinjaman bank serta tanpa pencatatan, dalam manajemen sumber daya manusia terdiri antara 10 – 25 orang pekerja, dalam pemasaran lebih pada kualitas produk dan kemasan.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu di atas perkembangan UMKM ataupun yang berkaitan dengan pengangguran yang sama untuk data referensi. Dari empat penelitian terdahulu yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis baik dari fokus kajian, maupun tempat atau objek studi yang dipilih, dengan demikian penelitian yang dilakukan adalah:

1. Lokasi tempat penelitian yang penulis teliti adalah Desa Bati-bati Kabupaten Tanah laut.

2. Fokus penelitian yang penulis teliti adalah tentang Dampak Ukm Peternakan ayam petelur terhadap angka pengangguran di desa Bati-bati kabupaten tanah laut.
3. Permasalahan yang dibahas berbeda dengan penelitian terdahulu yang pernah diteliti atau yang dijadikan referensi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini dibuat agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, di dalamnya terdiri atas sub – sub bab sebagai berikut:

Bab I adalah berupa pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang penelitian yang memuat alasan mengapa melakukan penelitian ini, dari latar belakang tersebut muncul suatu permasalahan yang kemudian dirumuskan dalam rumusan masalah, kemudian akan ditetapkan tujuan penelitian untuk menjawab dari rumusan masalah tersebut. Kemudian adanya manfaat penelitian untuk menjelaskan narasi yang objektif yang menggambarkan hal – hal yang diperoleh setelah suatu tujuan penelitian telah terpenuhi. Definisi operasional digunakan untuk memperjelas istilah – istilah yang terdapat pada judul penelitian yang bermakna luas. Penelitian terdahulu menjadi salah satu referensi dalam penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan merupakan bagian yang menjelaskan penelitian yang akan dituangkan ke dalam penelitian agar sistematis.

Bab II adalah berupa landasan teori yang memberikan penjelasan tentang teori – teori yang terkait dengan permasalahan yang ada dalam penelitian, teori – teori

tersebut bisa bersumber pada buku, literatur, jurnal dan penelitian – penelitian terdahulu.

Bab III berupa metode penelitian yang berisikan tentang pelaksanaan penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data, dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data sampai prosedur penelitian.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan dan menjelaskan jawaban dari rumusan masalah.

Bab V adalah berupa penutup, yang berisikan penjelasan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran atas dasar penelitian.